

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi secara cepat sangat berpengaruh besar dengan sistem pendidikan di Indonesia. Demikian pula perhatian pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan pun sangat besar, seperti diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Sejalan dengan kemajuan tersebut membawa pengaruh di sekolah terutama bidang kurikulum, penilaian pendidikan, metode, dan media atau sarana pengajaran. Media pengajaran tersebut merupakan salah satu dari komponen pengajaran yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar, karena merupakan komponen pengajaran yang berpengaruh pada proses belajar mengajar dan saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan.

Kurikulum KTSP memberikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan, tidak hanya merupakan komunikasi satu arah saja, tetapi merupakan komunikasi dua arah bahkan multii arah. Dalam proses belajar mengajar, guru maupun siswa dituntut agar sama-sama aktif. Siswa dibiasakan tidak hanya menerima informasi dari guru saja, melainkan diajak belajar mendapatkan informasi, mengelola, mempergunakan dan mengkomunikasikan perolehan itu.

Hasil pengamatan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sukabakti Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak bahwa masih banyak siswa kelas V yang masih rendah tingkat kemampuan dasar

berhitungnya, terutama operasi bilangan bulat, bahkan perolehan nilai rata-rata kelas dalam ulangan harian selama siswa masih berada di kelas V adalah 58. Apabila dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pelajaran matematika yang ditetapkan sekolah yang bersangkutan, yaitu 60, maka kenyataan tersebut menunjukkan masih rendahnya hasil belajar matematika siswa. Di samping itu, dari hasil wawancara dengan guru dikatakan bahwa ketika proses belajar mengajar pelajaran matematika berlangsung siswa sibuk dengan urusannya masing-masing, ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah.

Menurut Mulyasa (2005:189) bahwa belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan dengan mengelola faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, tetapi menurut Slameto (2003) secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Oleh sebab itu diperlukan usaha-usaha meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, khususnya pada pokok bahasan segitiga dan segiempat, melalui penerapan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya dengan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT).

Metode pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*), sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah (Agus Suprijono, 2009:105).

Keunggulan metode pembelajaran *Guided Note Taking*:

1. Metode pembelajaran ini cocok untuk kelas besar dan kecil.
2. Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran.
3. Metode pembelajaran ini cukup berguna untuk materi pengantar.
4. Metode pembelajaran ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi.
5. Metode pembelajaran ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
6. Metode pembelajaran ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.
7. Metode pembelajaran ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda.
8. Metode pembelajaran ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
9. Metode pembelajaran ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.

10. Metode pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

Dalam metode pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik juga dapat lebih mudah dan mengerti dalam memahami materi tersebut, karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru akan tetapi peserta didik ikut serta dalam mempraktekkan materi dengan menggunakan alat-alat peraga.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memandang perlu untuk meneliti: **“Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode (GNT) *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII MTs Raudlatul Ulum Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Rendahnya minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar.
3. Rendahnya keaktifan peserta didik di dalam proses belajar mengajar.
4. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dan untuk menghindari keanekaragaman penafsiran maka diberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Raudlatul Ulum semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Guided Note Taking* (GNT).
3. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Segitiga dan Segiempat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Raudlatul Ulum Kapedi pada mata pelajaran matematika dalam pokok bahasan Segitiga dan Segiempat dengan menggunakan metode *Guide Note Taking* (GNT)?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Raudlatul Ulum Kapedi pada mata pelajaran matematika dalam pokok bahasan Segitiga dan Segiempat dengan menggunakan metode *Guide Note Taking* (GNT)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Raudlatul Ulum Kapedi pada mata pelajaran matematika dalam pokok bahasan Segitiga dan Segiempat dengan menggunakan metode *Guide Note Taking* (GNT).
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Raudlatul Ulum Kapedi pada mata pelajaran matematika dalam pokok bahasan Segitiga dan Segiempat dengan menggunakan metode *Guide Note Taking* (GNT).

F. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Matematika
 - a. Memberikan kesempatan guru lebih menarik siswa dalam proses belajar mengajar serta memungkinkan guru dan siswa lebih mengenal benda konkret sebagai sarana belajar.
 - b. Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa serta untuk mengatasi rasa kebosanan siswa dalam belajar matematika.
2. Bagi Siswa
 - a. Menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan berkomunikasi serta mengembangkan ketrampilan berpikir tinggi siswa.

- b. Meningkatkan motivasi dalam belajar matematika sehingga dapat menumbuhkan minat belajar yang pada gilirannya akan membawa pengaruh yang positif yaitu terjadinya peningkatan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa yang baik serta ketrampilan yang lainnya.
 - c. Potensi siswa dapat lebih ditumbuhkembangkan agar menjadi lebih baik.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.
 - b. Agar dapat mengakomodir kebutuhan sarana dan prasarana pendukung berjalannya proses belajar mengajar.
4. Bagi Peneliti
 - a. Akan diperoleh pemecahan permasalahan dalam penelitian sehingga akan didapatkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa.
 - b. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan khususnya tentang konsep matematika yang telah dapat diterapkan saat mereka terjun di lapangan. Dengan kata lain, mahasiswa siap mengembangkan profesinya sekaligus meneliti.